PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 2 NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling

Oleh:
AGUSTINA VERAWATI
NPM: 10.1.01.01.0007

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2014

Skripsi oleh :

AGUSTINA VERAWATI
NPM. 10.1.01.01.0007

Judul :

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA

TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

KELAS VIII SMP N 2 NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: ……..

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup. M.Pd., MM	**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN. 0709116101	**NIDN. 0716046202**

Skripsi oleh :

AGUSTINA VERAWATI
NPM. 10.1.01.01.0007

Judul:

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 2 NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling UNP Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
3. Penguji II : Dr. Atrup, M. Pd

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 2 NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

AGUSTINA VERAWATI
NPM: 10.1.01.01.0007
FKIP – BK
Email: agustina.verawati22@gmail.com
Dr. Atrup. M.Pd., MM [1] dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap cara belajar siswa. Setiap orang tua memiliki latar belakang yang berbeda-beda satu dengan yang lain, sehingga pola asuh orang tua yang berbeda-beda itu mempengaruhi perkembangan diri pada siswa, khususnya kemandirian belajar.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pola asuh orang tua siswa? (2) Bagaimana kemandirian belajar siswa (3) Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa? Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pola asuh orang tua terhaap siswa, (2) Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa (3) Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP N 2 Ngantru sebesar 66 diambil 3 kelas dari 4 kelas yang ada. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dengan menggunakan skala Guttman untuk mengumpulkan data, dan juga menggunakan regresi logistik untuk menghitung hasil data yang diperoleh dari angket.

Hasil penelitian menunjukan keeratan hubungan pada variabel kemandirian belajar siswa terdapat nilai sebesar 13.021 sedangkan pada variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai sebesar 34.156. Artinya semakin baik penerapan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat meningkatkan kemandirian belajar pada anak. Sedangkan dilihat dari hasil uji *Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test* p = (0,268) atau sig 0,001 $\leq$ 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dari hasil penghitungan statistik dengan uji *regresi logistik* tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. Untuk orang tua hendaknya dapat menerapkan pola asuh yang baik untuk anak-anaknya karena dengan menerapkan pola asuh yang baik dapat membentuk pribadi yang baik pula. Untuk guru BK hendaknya dapat memantau perkembangan para peserta didik, khususnya tentang kemandirian belajar mereka jika terjadi kendala di sekolah maka perlu diberikan konseling serta dapat bekerjasama dengan para orang tua. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan subjek yang bukan hanya berasal dari tingkat SMP dan kelas VIII saja, tetapi peserta didik dari tingkat SMP dan SMA, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas dan diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan komprehensif.

Kata Kunci: pola asuh orang tua, kemandirian belajar

I. LATAR BELAKANG

Upaya paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.Pendidikan umum dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan ini keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan bagi anak. Keluarga terutama kedua orang tua adalah peran yang paling penting yang merupakan faktor utama dan pertama terhadap anak. Orang tua yaitu ayah dan ibu merupakan orang yang harus bertanggung jawab terhadap keluarganya. Orang tualah yang juga menentukan kemana keluarganya akan dibawa dan apa yang diberikan pada anak–anakanya supaya dapat bertanggung jawab pada diri sendiri.

Hasil belajar sangat penting sekali bagi seorang siswa yang merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilannya dalam belajarnya, apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam belajarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE

Teknik penelitian merupakan salah satu cara yang paling penting untuk mendapatkan informasi baru atau tambahan. Hal itu dubutuhkan untuk mengetahui kebenaran yang signifikan dari peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010: 8) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung kelas VIII sebanyak 91 siswa yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D.

Menurut Arikonto (2010: 116) penenutuan sampel sebagai berikut:Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua, Karena populasi sebesar 91 siswa dan 25 siswa digunakan untuk uji validitas maka 66 siswa digunakan sebagai sampel penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1

Analisis Deskriptif Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh	66	37.00	53.00	47.1212	4.56244
Valid N (listwise)	66				

Tabel 4.2

Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian	66	51.00	85.00	66.9242	7.08478
Valid N (listwise)	66				

Tabel 4.3 Hasil Uji *Regresi Binary Logistic*

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	Kemandirian*	2.567	1.029	6.217	1	.000	13.021	1.732	97.919
	Pola asuh ortu	3.531	.943	14.035	1	.000	34.156	5.385	216.637
	Constant	.572	.523	1.197	1	.274	1.772		

a. Variable(s) entered on step 1: kemandirian1, pola asuh orang tua1.

Sumber: Output SPSS

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Ngantru tahun pelajaran 2014/2015. Dari subjek penelitian yang dijadikan responden maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: berdasarkan hasil skor pola asuh orang tua dapat dijelaskan bahwa angka ketercapaian 3110 sedangkan hasil skor kemandirian belajar adalah 4417. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji chi kuadrat disimpulkan:

1. Variabel Pola Asuh Orang Tua

Pada variabel pola asuh orang tua terdapat perolehan nilai sebesar 39 atau 59.1% yang menerapkan pola asuh demokratis sedangkan pada penerapan pola asuh permisiv terdapat perolehan nilai sebesar 27 atau 40.9% dan tidak terdapat penerapan pola asuh orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter artinya dari hasil penelitian didapatkan mayoritas terdapat penerapan pola asuh demokratis.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pola asuh adalah cara mengasuh atau mendidik anak yang dilakukan oleh orang tuaanya untuk membuat anak menjadi baik, memiliki perilaku, kepribadian yang baik dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap orang lain dan lingkungannya.

2. Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Pada variabel kemandirian belajar terdapat perolehan nilai pada tingkat kemandirian sangat mandiri sebanyak 3 atau 4.5% responden, pada tingkat mandiri terdapat 25 atau 37.9% responden, tingkat

cukup mandiri sebanyak 35 atau 53% responden sedangkan pada tingkat kurang mandiri terdapat 3 4.5% responden dan tidak terdapat perolehan pada kategori sangat tidak mandiri artinya dari hasil penelitian mayoritas tergolong pada kategori cukup mandiri.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi, sehingga dalam kemandirian belajar siswa harus proaktif serta tidak tergantung pada gurunya.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Dengan keeratan hubungan pada variabel kemandirian belajar siswa terdapat nilai sebesar 13.021 sedangkan pada variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai sebesar 34.156. Artinya Semakin demokratis pola asuh yang diterapkan orang tua akan mendukung kemandirian belajar pada anak.

Sedangkan dilihat dari hasil uji *Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test* p = (0,268) atau sig 0,001 $\leq$ 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dari hasil penghitungan statistik dengan uji *regresi logistik* tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar pada anak. Semakin demokratis pola asuh yang diterapkan orang tua akan mendukung kemandirian belajar pada anak sehingga akan meningkatkan kemandirian yang ada dalam diri anak.

Kesimpulan

Setelah semua tahap penelitian dilakukan, mulai dari pembuatan proposal, penelitian, pengkajian teori, penyusunan instrumen penelitian yang disertai dengan uji coba dan penyempurnaan instrumen penelitian, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa.

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mayoritas menerapkan pola asuh demokratis. Hasil ini dapat diketahui dari perolehan nilai sebesar 39 atau 59.1% terdapat pada pola asuh demokratis sedangkan 27 atau 40.9%

terdapat pada pola asuh permisif dan tidak terdapat perolehan nilai pada penerapan pola asuh otoriter.

2. Sedangkan dari hasil penelitian diketahui kemandirian belajar pada siswa mayoritas tergolong cukup baik. Hasil ini diketahui dari perolehan nilai pada tingkat kemandirian sangat mandiri sebanyak 3 atau 4.5% responden, pada tingkat mandiri terdapat 25 atau 37.9% responden, tingkat cukup mandiri sebanyak 35 atau 53% responden sedangkan kurang mandiri terdapat 3 4.5% responden dan tidak terdapat perolehan pada kategori sangat tidak mandiri.
3. Hasil analisa dari uji *regresi logistik* menujukkan nilai OR (Exp B) terdapat keeratan hubungan pada variabel kemandirian belajar siswa terdapat nilai sebesar 13.021 sedangkan pada variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai sebesar 34.156. Sedangkan dilihat dari hasil uji *Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test* p = (0,268) atau sig 0,001 $\leq$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dari hasil penghitungan statistik dengan uji *regresi logistik* tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. 2010. *Pola Asuh Orang Tua*. Bandung: Remadja Karya.

Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basri. 1994. *Kemandirian Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan S. M. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan (Deskptif, Bivariat, dan Multivariat dilengkapi Aplikasi dengan menggunakan SPSS)*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, A. A. 2011. *Metode Penelitian (Paradigma Kuantitatif)*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitaf*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Medika.

Rimm, S, 2000. *Smart Parenting Mendidik Anak dengan Bijak*. Jakarta: PT Grasindo.

Setiawan, C, 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.

Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memepengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumitro, dkk (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Disajikan pada Makalah Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. 3 April 2005. Online tersedia dalam http://www.nwrl.org/. Diunduh 22 Agustus 2014. 10.53.

Thoha. 1996. *Kemandirian Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wibowo, Eddy. 2013. *Kemandirian Belajar Anak*. Disajikan pada Makalah Kemandirian Belajar Anak. Yogjakarta. 22 September 2013.Online tersedia dalam http://kemandirian belajar.html/. Diunduh 28 Oktober 2013.

Yusnisiyah. 2008. *Cara Pola Asuh OrangTua*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.